

Kontribusi Buruh Wanita Pembersih Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Kuala

Ade Masyita dan *Keumala Fadhiela ND

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat

*e-mail korespondensi : keumalafadhiela@utu.ac.id

Abstract. *The study aimed to analyze the contribution of female workers toward to the family income, The data was collected through observation with female fish janitors in Kuala Bubon Village which completed by questionnaires that had been compiled before. The results of the research obtained from the study, showed the total income of women fish farmers in Kuala Bubon Village amounted to Rp.1.040.000 monthly and the total income of respondents' families amounted to Rp.9.497.333monthly, resulting the contribution toward to family income by 10%.*

Keywords: *Contributions, female workers, income.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi pekerja wanita terhadap pembentukan pendapatan keluarga. Metode pengumpulan data melalui observasi dengan pekerja wanita pembersih ikan di Desa Kuala Bubon dengan bantuan kuesioner yang telah disusun sebelumnya. Adapun hasil yang didapatkan dari penelitian, bahwa total rata-rata pendapatan wanita pembersih ikan di Desa Kuala Bubon sebesar Rp.1.040.000 perbulan dan total pendapatan keluarga responden sebesar Rp.9.497.333perbulan, maka dapat disimpulkan kontribusi pekerja wanita di kategorikan kecil (cukup baik) yaitu 10% yang artinya wanita cukup membantu suami meskipun kontribusinya kecil dalam menambahkan pendapatan keluarga.

Kata Kunci: Kontribusi, pekerja wanita, pendapatan.

PENDAHULUAN

Pada umumnya, masyarakat yang tinggal di pesisir pantai melakukan aktifitas sosial ekonomi yang berkaitan dengan sumberdaya wilayah pesisir dan lautan. Masyarakat pesisir juga merupakan sekumpulan masyarakat (nelayan, pembudidaya ikan, pedagang ikan, dan lain-lain) yang hidup bersama-sama mendiami wilayah pesisir membentuk dan memiliki kebudayaan yang khas yang terkait dengan ketergantungannya pada pemanfaatan sumber daya pesisir. Seperti halnya buruh wanita pembersih ikan yang berkontribusi terhadap pendapatan rumah tangganya di Desa Kuala Bubon. Wanita sebagai salah satu anggota keluarga, seperti juga anggota keluarga yang lainnya mempunyai tugas dan fungsi dalam mendukung keluarga. Sejak dahulu hingga kini masih ada masyarakat yang beranggapan bahwa wanita hanya bertugas sebagai orang yang melahirkan anak, mengasuh anak, dan melayani suami saja dirumah. Akan tetapi, wanita juga bisa bekerja untuk menambah kekurangan perekonomian dalam keluarganya. Menurut Viqih, A (2017) bahwa peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga bukan berarti sepenuhnya menjadi tanggungan perekonomian keluarga, melainkan hanya membantu kekurangan serta membantu penambahan pemasukan perekonomian keluarga. Upah atau hasil yang di dapatkan dari bekerja bisa membantu atau sangat berperan dalam perekonomian keluarga.

Anna (2012) dengan kondisi penghasilan suami sebagai nelayan yang relative rendah dan tidak menentu, orang yang dapat membantu untuk mempertahankan mata pencaharian yaitu wanita nelayan (istri nelayan). Selain perannya sebagai istri dan ibu dalam kegiatan domestik, wanita memiliki peran ekonomi produktif untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Pekerjaan buruh adalah pekerjaan yang sering di jumpai oleh kaum wanita. Baik berupa buruh tani, buruh cuci, buruh pabrik, buruh kerajinan, dan lain-lain. Menurut Audina (2019) bahwa jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi responden untuk memilih membantu suami dan memanfaatkan perannya sebagai istri dalam meningkatkan pendapatan atau kebutuhan keluarga,

Wanita bekerja sebagai pembersih ikan terjadi karena tidak adanya modal untuk membuka usaha yang layak dan tidak adanya skil dalam mengolah atau menciptakan pekerjaan yang baru. Hal ini terjadi pada para wanita yang berkerja sebagai pembersih ikan di Desa Kuala Bubon, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat. Adapun alasan lain wanita bekerja sebagai pembersih ikan di Desa Kuala Bubon adalah untuk menunjang pendapatan keluarga. Pekerja wanita pembersih ikan dapat membagi waktu bekerja dan mengurus rumah tangganya pada pagi dan siang hari. Pada pagi hari sebelum bekerja mereka dapat mengantar anak-anaknya ke sekolah dan mengerjakan pekerjaan rumah. Pada siang hari atau saat jam istirahat mereka dapat menjemput anak-anaknya saat pulang sekolah. Jadwal/hari dalam bekerja pun tidak setiap hari dilakukan, pekerjaan dilakukan jika ada hasil ikan yang dibawa pulang oleh nelayan.

Dilihat dari keadaan perekonomian, alasan yang menyebabkan wanita bekerja yaitu harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat membuat keadaan perekonomian semakin tidak menentu, sehingga mengakibatkan terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Kontribusi sebagai buruh pembersih ikan di anggap membantu

terhadap pendapatan keluarga, misalnya membantu dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, kondisi sosial ekonomi keluarga berpenghasilan rendah juga menyebabkan wanita termotivasi untuk bekerja.

Keikutsertaan wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya dalam bidang perekonomian keluarga. Keadaan yang demikian membuat wanita memiliki dua peran sekaligus, yakni peran domestik yang bertugas mengurus rumah tangga dan peran publik yang bertugas diluar rumah atau bekerja sebagai pekerja buruh waktu untuk memenuhi kebutuhan hidup seluruh keluarga. Menurut Sinadia, *et.all* (2017) bahwa kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan keluarga sebesar 44,90% di kategorikan cukup baik, dengan pendapatan yang diperoleh wanita yang bekerja sebagai buruh sudah sangat membantu suami dalam memenuhi dan mencukupkan kebutuhan rumah tangga setiap hari. Sehingga bila tanpa kontribusi dari perempuan, maka kebutuhan dalam keluarga belum dapat tercukupi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penulis tertarik meneliti berapa besar kontribusi buruh wanita berpengaruh dalam pendapatan keluarga di Desa Bubon, Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, menganalisis kontribusi pekerja wanita terhadap pembentukan pendapatan keluarga.

METODE PENELITIAN

Waktu penelitian dilakukan pada bulan November sampai bulan Desember. Penelitian dilakukan ditempat pengolahan ikan asin, berlokasi di Desa Kuala Bubon, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat. Dengan luas wilayah 0,18 km² dan jumlah penduduk 283 jiwa. Peneliti memilih lokasi ini sebab mayoritas wanita di Desa Kuala Bubon bekerja sebagai buruh pembersih ikan.

Convenience sampling digunakan untuk pengambilan sampel, yaitu prosedur untuk mendapatkan unit sampel (Sugiyono, 2016). Narasumber yang dipilih dalam survei ini adalah wanita yang bekerja sebagai pembersih ikan di Desa Kuala Bubon. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 30 pekerja wanita pembersih ikan. Dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk analisis deskriptif. Data utama diperoleh secara langsung melalui observasi dengan pekerja wanita pembersih ikan di Desa Kuala Bubon dengan bantuan kuesioner yang telah disusun sebelumnya.

Data yang digunakan adalah data Primer dan sekunder, data Primer diperoleh dari penyerahan kuisioner kepada sampel penelitian yaitu seluruh wanita pembersih ikan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari kajian daftar perpustakaan atau jurnal penelitian terdahulu yang bersifat tertulis tanpa melakukan olahan data tersebut. Kontribusi adalah sumbangan yang dapat diberikan oleh suatu hal terhadap hal lain. Untuk menjawab pertanyaan berapa besar kontribusi pendapatan wanita pembersih ikan terhadap pendapatan keluarga maka menggunakan rumus yang digunakan Suratiyah (2008) yaitu :

$$Y = Y1 + Y2 \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

- Y = Total Pendapatan
- Y1 = Pendapatan Kepala Keluarga (RP)
- Y2 = Pendapatan Istri (RP)

Selanjutnya rumus untuk menghitung kontribusi pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga yaitu sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Pendapatan Wanita} = \frac{\text{Pendapatan Wanita (Rp)}}{\text{Total Pendapatan Keluarga (Rp)}} \times 100\%$$

Fia& Dinar (2021) “Kontribusi Pekerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Seorang Pekerja Wanita di Tempat Pelelangan Ikan di Desa Bajomulyo, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati)” ditentukan bahwa, total pendapatan keluarga diukur dengan besarnya kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap:

- a. Apabila kontribusinya kecil (cukup baik), maka kontribusi sebesar kurang dari 50% dari jumlah pendapatan keluarga.
- b. Apabila kontribusinya sedang (baik), maka kontribusi sama dengan 50% dari jumlah pendapatan keluarga.
- c. Apabila kontribusinya besar (sangat baik), maka kontribusi sebesar lebih dari 50% dari jumlah pendapatan keluarga.

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Responden Pembersih Ikan

Karakteristik responden merupakan sesuatu yang dimiliki oleh responden dan memberikan gambaran yang ingin diketahui mengenai keadaan diri responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Karakteristik responden didapatkan dari hasil penelitian dan pengumpulan data pada buruh wanita pembersih ikan di Desa Kuala Bubon. Karakteristik buruh wanita pembersih ikan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik responden pembersih ikan

No	Uraian	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
1	Umur			
	– <30	1	3,3	
	– 31-40	11	36,7	46,4 tahun
	– 41-50	8	26,7	
	– >50	10	33,3	
2	Tingkat Pendidikan (tahun)			
	– SD/ Sederajat	16	53,3	8,3 tahun
	– SMP/Sederajat	5	16,7	
	– SMA/ Sederajat	9	30	
3	Pengalaman Kerja (tahun)			
	– <1 tahun	5	16,7	
	– 1-5 tahun	19	63,3	4,6 tahun
	– 6-10 tahun	3	10	
	– >10 tahun	3	10	
4	Jumlah Tanggungan Keluarga (Jiwa)			
	– 1	5	16,7	
	– 2	9	30	2,8 jiwa
	– 3	3	10	
	– 4	11	36,7	
	– 5	2	6,6	
5	Pendapatan Suami/Kepala keluarga (Rp/bln)			
	– 0	5	16,7	
	– <1.000.000	3	10	Rp.1.414.666/bln
	– 1.000.000-2.000.000	16	53,3	
	– >2.000.000	6	20	
6	Curahan waktu kerja (jam/hari)			
	– 2	7	24	
	– 3	6	10	
	– 4	10	33	3,6 jam/hari
	– 5	4	13	
	– 6	3	10	

Sumber: Hasil OlahanDataPrimer,2021

Berdasarkan tabel 1, sebanyak 1 responden (3,3%) berusia di bawah 30 tahun, 11 responden (36,7%) berusia 31 hingga 40 tahun, 8 responden (26,7%) berusia 41 hingga 50 tahun, dan 10 responden (33,3%) berusia di atas 50 tahun. Dengan rata-rata usia responden yaitu 46,4 tahun, sehingga wanita yang bekerja sebagai pembersih ikan di Desa Kuala Bubon sebanyak 21 responden (70%) berada pada usia produktif yaitu 31 hingga 40 tahun dan di atas 50 tahun.

Munawaroh, M., *et all* (2013) rentang umur 36 sampai 45 tahun sangat mendominasi, karena usia ini termasuk yang memiliki potensi fisik yang sangat tinggi dan semangat kerja yang lebih tinggi. Dan pada umur ini pula wanita lebih peka terhadap lingkungan dan sosial, baik dalam keluarga ataupun bermasyarakat sehingga mereka mempunyai keinginan untuk masuk ke dunia kerja, guna memenuhi kebutuhan keluarga masing-masing.

Dari hasil penelitian terdapat 16 responden (53,3%) berpendidikan SD, kemudian 5 responden (16,7%)

berpendidikan SMP, dan 9 responden (30%) berpendidikan SMA. Rata-rata tingkat pendidikan responden yaitu 8,3 tahun. Sehingga sebanyak 16 responden (53,3%) yang bekerja menjadi pembersih ikan di Desa Kuala Bubon masih berpendidikan rendah, ialah lulusan SD.

Munawaroh, M., *et all* (2013) pendidikan responden yang terbanyak adalah pendidikan 6 tahun yakni lulus SD/ sederajat berjumlah 77 orang. Hal ini menunjukkan bahwa untuk bekerja sebagai buruh pertanian tidak diisyaratkan lulus sekolah tinggi, namun bila mempunyai keterampilan, prestasi kerja, pengalaman yang cukup lama serta hubungan sosial yang baik dengan atasan dan rekan kerja, maka tidak menutup kemungkinan akan ditempatkan pada posisi atas atau naik tingkat.

Dari tabel 1, terdapat 19 responden (63,3%) yang telah bekerja selama 1 sampai 5 tahun lamanya, 5 responden (16,7%) yang bekerja dibawah 1 tahun, dan 6 responden (20%) telah bekerja 6 tahun sampai diatas 10 tahun. Sehingga rata-rata pengalaman kerja responden yaitu 4,6 tahun. Dengan sebagian besar wanita pembersih ikan, 19 responden (63,3%) telah bekerja hingga 1 sampai 5 tahun lamanya.

Berdasarkan penelitian, sebanyak 5 responden (16,7%) tidak memiliki tanggungan melainkan tinggal sendiri dalam satu rumah, 9responden (30%) memiliki tanggungan dengan jumlah 2 jiwa, 3 responden (10%) memiliki tanggungan dengan jumlah 3 jiwa, 11 responden (36,7%) memiliki jumlah tanggungan 4 jiwa, dan 2 responden (6,6%) memiliki jumlah tanggungan 5 jiwa. Dengan rata-rata tanggungan responden yaitu 2,8 jiwa. Mayoritas wanita yang bekerja sebagai pembersih ikan di DesaKuala Bubon sebanyak11 responden (36,7%) paling banyak memiliki tanggungan dengan jumlah 4 orang.

Dilihat dari tabel 1, rata-rata pendapatan suami/kepala rumah tangga yaitu Rp. 1.414.666/bln. Terdapat 5 responden yang tidak mempunyai suami, sehingga pendapatan yang didapatkan hanya dari hasil kerjanya saja sebagai pembersihan ikan. Pekerjaan dari suami responden tersebut yaitu sebagai nelayan, penjemur ikan, tukang bangunan,swasta, dan wirausaha. 30 responden yang telah diambil datanya tidak memiliki pekerjaan sampingan, mereka hanya mendapatkan upah dari hasil pembersihan ikan.

Berdasarkan tabel 2, 10 responden (33%) yang bekerja selama 4 jam/hari, terdapat 7 responden (24%) yang bekerja selama 2 jam/hari, 6 responden (10%) yang bekerja selama 3 jam/hari, 4 responden (13%) yang bekerja selama 5 jam/hari, dan 3 responden (10%) yang bekerja selama 6 jam/hari. Sehingga didapatkan rata-rata responden bekerja selama 3,6 jam/hari dengan rata-rata ikan yang dibersihkan sebanyak 9 kg/hari nya.

B. Pendapatan Rata-rata Buruh Wanita Pembersih Ikan Desa Kuala Bubon

Tabel 2. Pendapatan buruh wanita pembersih ikan Desa Kuala Bubon

Pendapatan Responden (Rp/Bln)	Frekuensi	Persentase (%)
<1.000.000	16	53,3
>1.000.000	14	46,7
Total	30	100

Sumber: Hasil OlahanDataPrimer,2021

Dilihat dari tabel 2, Sebanyak 14 responden (46,7%) mendapatkan pendapatan di atas Rp.1.000.000 perbulannya dan 16 responden (53,3%) mendapatkan pendapatan dibawah Rp.1.000.000 perbulannya. Sehingga pendapatan rata-rata responden yaitu sebesar Rp.1.040.000 perbulannya. Walau berpendapatan rendah responden tetap memutuskan untuk bekerja sebagai pembersih ikan. Hal ini karena responden berkeinginan untuk menambah atau menutupi kekurangan dari pendapatan keluarganya, pekerjaan berupah rendah lebih baik dari pada tidak bekerja sama sekali.

C. Sumber Pendapatan Rata-rata Keluarga Buruh Wanita Pembersih Ikan Desa Kuala Bubon

Tabel 3. Sumber pendapatan rata-rata keluarga buruh wanita Desa Kuala Bubon

No	Uraian	Rata-rata upah yang didapat (Rp/bln)	Presentase (%)
1	Usaha tani		
	Nelayan	1.933.333	65
	Penjemuran ikan	1.020.000	35
2	Non usaha tani		
	Wirausaha	2.064.000	37
	Tukang bangunan	1.440.000	26,7
	Swasta	2.000.000	36,3
Total	8.457.333	100	

Sumber: Hasil OlahanDataPrimer,2021

Dilihat dari tabel 3, pendapatan keluarga buruh wanita di Desa Kuala Bubon berasal dari hasil usaha tani dan non usaha tani. Sehingga total upah yang didapatkan sebesar Rp.8.457.333.

D. Kontribusi Pendapatan Buruh Wanita Pembersih Ikan Desa Kuala Bubon

Tabel 4. Total pendapatan buruh wanita pembersih ikan

Pendapatan buruh wanita (Rp/bln)	Pendapatan keluarga usaha tani & non usaha tani (Rp/bln)	Total pendapatan keluarga (Rp/bln)
Rp.1.040.000	Rp.8.457.333	Rp.9.497.333

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2021

Kontribusi pendapatan responden terhadap pendapatan keluarga dihitung dengan membagikan pendapatan responden dengan total pendapatan keluarga, lalu dikalikan 100%. Analisis kontribusi pendapatan responden terhadap pendapatan keluarga yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pendapatan Wanita} &= \frac{\text{Rp.1.040.000}}{\text{Rp.9.497.333}} \times 100\% \\ &= 10\% \end{aligned}$$

Analisis kontribusi pendapatan buruh wanita pembersih ikan merupakan hasil pendapatan yang diperoleh dari membersihkan ikan, dimana kemudian hasil pendapatan tersebut dapat membantu menambah ketahanan/kebutuhan keluarganya. Tingkat persentase kontribusi wanita pembersih ikan di Desa Bubon hanya sebesar 10% dari total pendapatan keluarga dan termasuk pada kategori kecil. Artinya cukup baik, dimana pendapatan yang diperoleh wanita untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga meskipun kecil tapi cukup membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Hal ini juga didukung oleh penelitian Raidayani, *et.all* (2019) dalam penelitiannya tentang Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga di Pasar Seumayam Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Rayayang menyimpulkan bahwa kontribusi pedagang Sayur wanita berada pada kategori kontribusi kecil karena jumlah kontribusi sebesar 28,0% yaitu di < 50%.

Fauzan, *et all* (2020) hasil analisisnya menunjukkan bahwa total pendapatan rumah tangga buruh petik melati gambir adalah sebesar Rp. 2.331.030,-/bulan. Sumber pendapatan rumah tangga terbesar berasal dari pekerjaan sebagai buruh petik melati gambir yang mampu memberikan kontribusi sebesar 25,58%. Besar pendapatan ini sudah berada diatas upah minimum Kabupaten Purbalingga. Artinya rumah tangga buruh petik melati gambir sudah mampu memenuhi kebutuhan dasarnya sehari-hari.

Dan menurut Sinadia, *et all*(2017) menyatakan bahwa kaum perempuan yang bekerja sebagai buruh memiliki alasan yaitu ingin membantu suami meningkatkan ekonomi dalam keluarga, ingin mengembangkan diri dan mengikuti lingkungan kehidupan sekitar (tetangga, teman, atau saudara). Pendapatan yang diperoleh sangat membantu suami dalam menstabilkan ekonomi keluarga. Tanpa kontribusi dari kaum perempuan, kebutuhan dalam keluarga belum dapat tercukupi.

Kawalod, *et.all* (2020) di dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa kontribusi pekerja wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya yaitu sebesar 34%, dimana kontribusi tersebut dikategorikan kecil (cukup baik), artinya pendapatan yang diperoleh pekerja wanita untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga sudah sangat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehingga bila tanpa kontribusi tersebut, maka kebutuhan dalam keluarga belum dapat tercukupi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kontribusi buruh wanita pembersih ikan terhadap pendapatan keluarga di Desa Kuala Bubon, maka dapat disimpulkan kontribusi pekerja wanita di kategorikan kecil (cukup baik) yaitu 10% yang artinya wanita cukup membantu suami meskipun kontribusinya kecil dalam menambahkan pendapatan keluarga. Adapun total pendapatan wanita pembersih ikan sebesar Rp.1.040.000 perbulan. Sedangkan pendapatan keluarga sebesar Rp.9.497.333 perbulan.

Meskipun demikian, pekerjaan tersebut dilakukan karena tidak adanya modal untuk membangun usaha lain, kurangnya keahlian, dan karena tidak adanya pengalaman di bidang lain. Bagi wanita yang hidup seorang diri (tidak ada suami) pekerjaan ini sangat dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna, Z. (2012). *The Impact Of Financial Assistance On Income : The Case Of Women Fish Vendors In North Coast Of Java*. Asian Fisheries Science Special Issu 27s (2014):211-224.
- Audina, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Bekerja Sebagai Buruh Dalam

- Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Buruh Wanita Di Pengasinan Ikan Desa Tarahan Lampung Selatan). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Fauzan, M., Martina, U., & Rahayu, L. (2020). Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Sebagai Buruh Petik Melati Gambir Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga. *Mimbar Agribisnis*, 803-811.
- Haniff, A., & Syafriharti, R. (2017). Hubungan Pemilihan Moda Dengan Karakteristik Sosial Ekonomi Dan Jarak Perjalanan Penglaju Dari Kota Cimahi Ke Kota Bandung Dengan Maksud Bekerja. *Jurnal Wilayah Dan Kota*, 54-67.
- Kawalod, R. T., Bernhard, T., & Tawas, H. N. (2020). Analisis Kontribusi Pekerja Wanita Sebagai Pedagang Di Pasar Tradisional Pinasungkulan Karombasan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Emba*, 79-88.
- Munawaroh, M., Wahyuningsi, S., & Awami, S. N. (2013). Kontribusi Buruh Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Di Ptpn Ix Kebun Balong/Beji-Kalitelo Afdelling Ngandong Kabupaten Jepara). *Mediagro*, 36-45.
- Noviana, F., & Hutajulu, D. M. (2021). Kontribusi Pekerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Seorang Pekerja Wanita Ditempat Pelelangan Ikan Di Desa Bajomulyo, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati). *Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir*.
- Raidayani, Syafitri, R., Jelliani, & Naluria, L. (2019). Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus: Pedagang Sayur) Terhadap Pendapatan Keluarga Di Pasar Seumayam Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Bisnis Tani*.
- Sinadia, J. B., Wangke, W. M., & Benu, N. M. (2017). Kontribusi Buruh Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Tempat Pelelangan Ikan Di Tumumpa Kota Manado). *Agri-Sosioekonomi Unsrat*.
- Sugiyono. (N.D.). *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Pt Alfabet. 69-92.
- Suratijah, K. (2008). *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Viqih, A. (2017). Peran Perempuan Terhadap Perekonomian Keluarga (Studi Kasus: Pekerja Perempuan Di Industri Plastik Rumahan Primajaya Kelurahan Kerukut Kecamatan Limo Kota Depok). *Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.